

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM PENCEGAHAN COVID-19

THE EFFECT TO SOCIAL MEDIA USE ON INCREASING KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF MOTHERS IN COVID-19 PREVENTION

Diso Putri Hartini^{1)*}, Eva Oktavidiati²⁾, Wulan Angraini³⁾, Oktarianita⁴⁾

^{1,2,3,4}Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Correspondence Author: disoputri@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of using social media on increasing mother's knowledge and attitudes in preventing Covid-19. The type of the research is quantitative analysis. It was carried out in the Lingkar Barat of Public Health Center of Bengkulu City. The population observed was 43 mothers who were active on social media using the purposive sampling method with the paired T-test technique. The data collection was done by distributing the questionnaires containing questions about the knowledge and attitudes of mothers who were active in social media towards the prevention of Covid-19. It was held 2 times to determine the knowledge of pretest and posttest. The information obtained is univariate and bivariate. The results of the research show that from January to April there are currently 115 people who have been confirmed positive for Covid-19 in the Work Area at the Lingkar Barat of Public Health Center. With the average score of knowledge before 7.09 and after 9.37 while the average score of attitude before 30.18 and after 33.60 with a standard deviation of 3.11, $P = 0.000 < 0.005$. In conclusion, there is an effect of using social media on increasing knowledge and attitudes of mothers in preventing Covid-19 in the Work Area at the Lingkar Barat of Public Health Center of Bengkulu City, Gading Cempaka District of Bengkulu City.

Keywords: Covid-19, Knowledge, Attitude

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media sosial terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu dalam pencegahan Covid-19. Jenis penelitian ini analitik kuantitatif, dilaksanakan di Wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu. Populasi yang diamati sebanyak 43 responden ibu yang aktif media sosial dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan teknik Uji *T paired T-test*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuisioner berisi pertanyaan tentang pengetahuan dan sikap ibu yang aktif media sosial terhadap pencegahan Covid-19 sebanyak 2 kali untuk mengetahui pengetahuan pretest dan posttest. Informasi yang didapatkan univariat dan bivariat. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pada bulan Januari hingga bulan April saat ini berjumlah 115 orang yang terkonfirmasi positif Covid-19 di Wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat. Skor rata-rata pengetahuan sebelum 7,09 dan setelah 9.37 sedangkan skor rata-rata sikap sebelum 30.18 dan setelah 33,60 dengan standar deviasi 3.11, $p\ value=0,000 < 0,005$. Simpulan ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu dalam pencegahan Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu.

Kata Kunci : Covid-19, Pengetahuan, Sikap

PENDAHULUAN

Coronavirus disease (COVID-19) disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 atau sering disebut virus Corona. Menurut data *World Health Organization* WHO (2020) secara global per tanggal 21 Februari 2021 telah terkonfirmasi pasien positif COVID-19 dengan jumlah 111.601.342 (111 juta jiwa) kasus dengan tercatat jumlah sembuh pasien akibat COVID-19 berjumlah 86.789.424 juta jiwa sedangkan jumlah kematian akibat COVID-19 adalah sebanyak 2.471.244 juta jiwa (Satgas COVID-19 RI, 2021).

Data di Indonesia per tanggal 21 Februari 2021 telah terkonfirmasi sejumlah 1,27 juta kasus menderita penyakit COVID-19 dengan jumlah sembuh 1,08 juta jiwa dan jumlah kematian sebanyak 34.316 ribu jiwa (Gugus COVID-19 RI, 2021).

Provinsi Bengkulu yang juga merupakan salah satu Provinsi di Indonesia, tidak luput dari pandemi COVID-19. Data tanggal 21 Januari 2021, jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 4.790 kasus, dengan jumlah yang sembuh sebanyak 4.525 jiwa kasus dan jumlah kematian akibat COVID-19 yakni sebanyak 146 kasus (Satgasprov, COVID-19, 2021) sedangkan kasus COVID-19 dari hasil data survei yang dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu yang terkonfirmasi positif COVID-19 pada bulan Januari 2021 berjumlah 41 orang, sedangkan pada bulan Februari 2021 yang terkonfirmasi positif COVID-19 berjumlah 27 orang, pada bulan Maret 2021 yang terkonfirmasi positif COVID-19 berjumlah 21 orang sehingga sampai bulan April saat ini jumlah pasien terkonfirmasi positif COVID-19 berjumlah 26 orang jadi total dari bulan Januari hingga bulan April saat ini

berjumlah 115 orang yang terkonfirmasi positif COVID-19. sehingga dari hasil survei yang kami lakukan di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu mendapatkan permasalahan yang menyebabkan angka terkonfirmasi data yang terkena virus COVID-19 terus meningkat dikarenakan protokol kesehatan yang belum taat aturan pemerintah seperti masyarakat yang jarang menggunakan masker ketika keluar dari rumah (Data puskesmas pertanggal 22 April 2021).

Hal ini tetap menjadi perhatian serius pemerintah provinsi Bengkulu dalam menanggulangi kemungkinan terjadinya penyebaran yang lebih luas. (Data puskesmas Lingkar Barat Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu).

Pencegahan utama adalah membatasi mobilisasi orang yang berisiko hingga masa inkubasi. Pencegahan lain adalah meningkatkan daya tahan tubuh melalui asupan makanan sehat, memperbanyak cuci tangan, menggunakan masker bila berada di daerah berisiko atau padat, melakukan olah raga, menjaga jarak, istirahat cukup serta makan makanan yang dimasak hingga matang dan bila sakit segera berobat ke RS rujukan untuk dievaluasi. Upaya promosi kesehatan menjadi sangat strategis agar masyarakat disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah metode Pra eksperimen dengan *Pre-test* dan *Post-test*. Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu pada bulan Januari-Februari 2021. Sampel

yaitu total sampling berjumlah 43 orang, menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu ibu yang berdomisili di RT 11 Kelurahan Lingkar Barat Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Analisis data univariat dan bivariat.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan COVID-19

Pengetahuan Responden	Rata-rata	SD	P-value	N
<i>Pre test</i>	7.093	3.069	0,000	43
<i>Post test</i>	9.372	3.116		

Pada tabel 1, diketahui rata-rata pengetahuan responden sebelum (*pre test*) diberikan edukasi kesehatan tentang pencegahan Covid-19 sebesar 7,0930 dengan standar deviasi 3,069. Sedangkan rata-rata pengetahuan responden setelah (*post test*) diberikan edukasi kesehatan tentang pencegahan Covid-19 menjadi 9.3721 dengan standar deviasi 3,116. Hasil uji statistic didapat $pvalue = 0,000 < \alpha$, artinya terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam pencegahan Covid-19.

Tabel 2. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Peningkatan Sikap Ibu Dalam Pencegahan COVID-19

Sikap Responden	Rata-rata	SD	p-value	N
<i>Pre test</i>	30.1860	2.79673		
<i>Post test</i>	33.6047	2.77866	0,000	43

Sikap responden sebelum (*pre test*) diberikan edukasi kesehatan tentang

pencegahan Covid-19 sebesar 30,1860 dengan standar deviasi 2,796. Sedangkan rata-rata Sikap responden setelah (*post test*) diberikan edukasi kesehatan tentang pencegahan Covid-19 menjadi 33,6047 dengan standar deviasi 2,778. Hasil uji statistik didapat $P=0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh penggunaan media sosial, terhadap peningkatan sikap ibu dalam pencegahan Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa rata-rata Sikap responden sebelum (*pre test*) diberikan edukasi kesehatan tentang pencegahan Covid-19 sebesar 30.1860 dengan standar deviasi 2.79673. Sedangkan rata-rata Sikap responden setelah (*post test*) diberikan edukasi kesehatan tentang pencegahan Covid-19 menjadi 33.6047 dengan standar deviasi 2.77866 di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu.

Selaras dengan penelitian A' Ayun, Q., et al (2022) adanya pengaruh penggunaan media video terhadap pengetahuan respondenya. Pendidikan kesehatan melalui video sangat perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan. Sama dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan Pratiwi, B. A., et al (2022) adanya hubungan sikap dengan pengetahuan tentang pencegahan covid-19 ($p-value=0,431$). Pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat mempengaruhi perilaku mereka untuk melakukan pencegahan covid-19 seperti penelitian Pratiwi, B. A., et al (2022) terdapat hubungan pengetahuan ($p value = 0.000$) dan sikap ($p value$

= 0.000) dengan perilaku pencegahan covid 19.

Hasil pengabdian kepada masyarakat Husin, H., et al (2021) menunjukkan bahwa media video dapat memengaruhi pengetahuan dalam pencegahan covid-19, terlihat dari hasil pemberian edukasi yang dilakukan bahwa pengetahuan sebelum dan setelah pemberian edukasi dengan media video pengetahuan mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian Sabarudin., et al (2020) melakukan pemberian pengetahuan dengan media video sebagai upaya peningkatan pengetahuan yang berguna untuk meningkatkan kepatuhan terhadap protokol kesehatan diyakini dapat mencegah penularan Covid-19. Hasil analisis yang dilakukan diperoleh nilai pada penggunaan media video & leaflet $P=0,001 < 0,05$, yang menunjukkan terdapat perbedaan bermakna pengetahuan sebelum dan setelah edukasi secara online.

Menurut Cahyono, A. S. (2016) media sosial telah menjadi salah satu media untuk edukasi online, dimulai dari banyaknya informasi dan peluang terjadinya interaksi serta arahan untuk menuju pengembangan informasi ke dalam tautan lain. Dalam Media edukasi online dapat memberikan dampak terhadap peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku masyarakat, Hal tersebut menandakan bahwa selain keterkaitannya sebagai media hiburan, media sosial dapat dijadikan sebagai alternatif sumber jawaban untuk pertanyaan keseharian, termasuk informasi- informasi masalah kesehatan dan pertanyaan tentang seputar Covid-19.

Langkah-langkah preventif yang dilakukan tentunya harus sejalan dengan didukung oleh kontribusi media sosial sebagai edukasi masyarakat tentang Covid-19 di masa pandemi seperti yang terjadi sekarang ini. Melalui media Sosial

dapat diberikan tindakan-tindakan untuk mencegah penularan Covid-19 melalui Komunikasi (Sampurno, 2020). Sedangkan menurut hasil Penelitian Utami, R. A., et al (2020) menyatakan bahwa Sikap yang diteliti meliputi keinginan dalam melakukan pencegahan, sikap positif terhadap relasi/keluarga/rekan yang telah terkena Covid-19. Sikap masyarakat yang baik akan dilaksanakan dengan konsisten bila ada aturan yang tegas dari pemangku kebijakan dan role model yang baik dari tokoh- tokoh publik. Sehingga penting dalam membentuk sikap masyarakat yang didukung kebijakan pemerintah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam pencegahan Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu.

SARAN

Bagi masyarakat disarankan untuk dapat ikut serta mengikuti, menerapkan dan menjalankan protokol kesehatan yang telah dianjurkan pemerintah demi pemutusan rantai penularan Covid-19 dan bagi pihak puskesmas disarankan agar dapat melakukan melakukan promosi kesehatan mengenai pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

A'Ayun, Q., Husin, H., Pratiwi, B. A., & Oktarianita, O. (2021). Pengaruh Edukasi Protokol Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan Anak Panti. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 8(4), 205-212.

<http://dx.doi.org/10.29406/jkmk.v8i4.3149>

- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140-157. <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79>
- Gugus Covid-19 RI. (2021). Data Angka Covid-19 Indonesia Tahun 2021.
- Husin, H. ., Pratiwi, B. A. ., Oktarianita, O., & A'Yun, Q. . (2022). Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Media Video Belajar 5M di Panti Asuhan Bintang Terampil Kota Bengkulu: Education Covid-19 Prevention Through Video Media Learning 5M at Panti Asuhan Bintang Terampil in Bengkulu. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 52–59. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i1.602>
- Puskesmas Lingkar Barat. (2020). Profil Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu.
- Pratiwi, B. A., Fidella, A., Oktavidati, E., Oktarianita, O., & Febriawati, H. (2022). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(02), 137-143. <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i02.1049>
- Pratiwi, B. A., Aguston, F., Amin, A., & Oktarianita, O. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 pada Karyawan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Mitra Raflesia (Journal of Health Science)*, 14(1). <http://dx.doi.org/10.51712/mitraraflesia.v14i1.123>
- Sabarudin, Mahmudah, R., Ruslin, Aba, L., Nggawu, L. O., Syahbudin, Nirmala, F., Saputri, A. I., & Hasyim, M. S. (2020). Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal)*, 6(2), 309–318. <https://doi.org/10.22487/j24428744.2020.v6.i2.15253>
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya media sosial, edukasi masyarakat, dan pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5), 529-542.
- Satgas Penanganan Covid-19 Kota Bengkulu (2021) "Data mediacenter Bengkulu Covid 2021.pdf." Kota Bengkulu.
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat dalam pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68-77. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>
- World Health Organization (COVID-19). 2020. *Kasus Covid-19*.